Anekdot Lucu #1 Orang Gila dokter RS jiwa melihat pasiennya buat kopi lalu memasukkan sebutir obat ke dalamnya. dokter: obat apa yang dimasukkan ke kopimu? pasien: obat penurun panas biar kopi cepet dingin!   Anekdot Lucu #2 Ribut diacara nikah Pada saat perkimpoian antara Cecep putra P. Atang dengan Nina putri P. Lan, sempat terjadi sedikit keributan. Waktu itu penghulu tengah membacakan proses pernikahan, Penghulu : …. pada pagi ini akan dilakukan pernikahan antara Cecep bin Atang dengan Nina binti Lan …. Saksi : Lho … Cecep itu manusia, bukan binatang P. Penghulu, dan Nina nggak ada bintilnya. Jangan ngawur donk !! Penghulu : Bukan itu maksud saya, Cecep itu putra P. Atang, kan umum disebutkan Cecep bin Atang, dan Nina putri P. Lan, juga umumnya disebut Nina binti Lan. memang ada yang salah ??? !!! Hadirin : Hahhhh ???!!!   Orang kaya yang baik hati Pada suatu hari seorang yang kaya raya mengendarai mobilnya di suatu pedesaan. Ia menghentikan mobilnya ketika ia melihat ada seorang ibu sedang memakan rumput. Ia bertanya pada ibu itu mengapa ia memakan rumput. Ibu itu dengan sedih berkata, “Ya saya sangat miskin, saya sudah tidak punya apa-apa lagi untuk dimakan.” “Kalau begitu ayo ikut aku ke rumahku.” “Tetapi saya mempunyai tujuh orang anak.” “Dimana mereka?” Ibu untuk menunjuk ke suatu tempat. Di situ ia melihat ada tujuh orang anak yang juga sedang memakan rumput. “Ayo ajak mereka sekalian.” Mereka pun masuk ke mobil orang kaya itu. Ibu itu yang merasa terharu akan kebaikan orang itu bertanya, “Pak, apa yang mendorong bapak begitu baik untuk mengajak kami semua?” Orang itu hanya menjawab, “Kebetulan rumput di rumah saya sudah panjang-panjang.”   Anekdot Lucu #3 Ilmuwan Indonesia Alkisah di tahun 2100 diadakan perlombaan pengetahuan ilmiah tingkat dunia di Jenewa. Tahap Seleksi awal dilakukan interview oleh panitia penyelenggara, berikut kira-kira cuplikannya : Peserta pertama dari Amerika dipanggil Panitia Panitia :”Coba ceritakan siapa itu Galileo Galilei?” Si Amerika : “Fisikawan Italia zaman Reinaissance, penyempurna teleskop yang bisa mengamati bintang dan pendukung teori Copernicus. Panitia : “Kalo James Watt?” Si Amerika : “Ilmuwan Skotlandia penemu mesin uap modern yang memicu revolusi industri, nama belakangnya dipakai sebagai satuan daya saat ini.” Panitia : “Ok. Good. Proceed….” Peserta kedua dari China dipanggil Panitia Panitia : “Coba ceritakan siapa itu Archimedes?” Si Chinese : “Filsuf Yunani Kuno. Penemu cara kerja tuas, sistem katrol, menyempurnakan nilai pi, dan kutipannya yang paling terkenal ‘Uereka, Uereka!!’.” Panitia : “Well. Good enough, bagaimana dengan Guglielmo Marconi?” Si Chinese : “Ilmuwan asal Italia pemenang nobel dan penemu sistem telegrafi tanpa kabel yang kemudian dikembangkan menjadi radio.” Panitia : “Ok. Fine. Proceed…..” Tibalah peserta ketiga dari Indonesia dipanggil Panitia Panitia : “Coba ceritakan siapa itu Albert Enstein?” Si Indo berpikir sebentar kemudian menjawab : “Uhm…Tidak Tahu Tuh…” Panitia agak kaget, tetapi kemudian melanjutkan : “Kalo Sir Isaac Newton siapa tuh?” Si Indo berpikir lagi, kemudian lagi-lagi menjawab : “Er…Tidak Tahu juga…” Kali ini Panitia tambah kaget, tapi masih dilanjutkan : “Ok, gimana dengan Thomas Alva Edison. Tau donk?” Si Indo mulai jengkel juga. Jawabnya : “Ndak Tahu!!!” Sang Panitia kehilangan kesabarannya, “Huh? Kamu tidak tahu siapa itu Enstein, Newton, Edison tapi kamu nekad mau ikut perlombaan tingkat dunia seperti ini? Gak salah?” Sindir Sang Panitia dengan sinisnya. Si Indo langsung menghardik : “Oh ya? Sekarang gua balik nanyain elo. Tau si Urip gak? Si Raharjo? Suprapto? Hah?” Panitia : “Gak Tau. Emang siapa itu?” Si Indo : “Nah itu lah….masing-masing kan kita punya kenalan sendiri-sendiri!!” Panitia